SARI

Anggi Eriyantono, 2009. Survei *Persepsi Guru Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se- Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2008/2009*. Skripsi. Jurusan PJKR. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang

Adanya anggapan negatif yang selama ini membebani profesi guru Penjasorkes yaitu tentang kinerja guru Penjasorkes yang dinilai rendah atau kurang berkompeten oleh rekan-rekan seprofesi atau rekan guru bidang studi non Penjasorkes memotivasi penulis untuk melakukan suatu penelitian secara empiris tentang bagaimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2008/2009. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di Sekolah?. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2008/2009.

Populasi penelitian ini adalah guru non Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang berjumlah 101 Guru non Penjasorkes. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling yaitu mengambil seluruh guru non Penjasorkes SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 101 guru sebagai sampel. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kusioner. Analisis data secara deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2009 secara umum baik dengan persentase 97,03%. Ditinjau dari tiap-tiap aspek kinerja guru Penjasorkes, diketahui pada aspek kepribadian baik dengan persentase 97,03%, aspek kompetensi paedagogik baik dengan persentase 89,11%, aspek kompetensi profesional baik dengan persentase 90,10%, dan aspek kompetensi sosial juga baik dengan persentase 95,05%.

Mengacu dari hasil penelitian dimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, maka penulis dapat memberikan saran antara lain : 1) Guru Penjasorkes untuk lebih meningkatkan kompetensi paedagogiknya yaitu dalam merancang, menyusun, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi melalui berbagai sumber baik membaca berbagai literature kependidikan, mengikuti penataran, pelatihan, seminar, maupun workshop dan MGMP. 2) Berkaitan dengan kompetensi profesional, guru Penjasorkes perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang IPTEK seperti penggunaan komputer dan internet, sehingga dapat memanfaatkan media tersebut sebagai sumber informasi dan media pembelajaran.